

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyebaran virus COVID-19 di seluruh dunia telah berkembang pesat yang mana hal ini telah menjadi fenomena pandemi kesehatan yang menyebabkan gangguan yang mengkhawatirkan dalam berbagai aspek di seluruh penjuru dunia (WHO 2021) khususnya di bidang ekonomi. Beberapa negara memberlakukan pembatasan sosial dimana masyarakat dilarang untuk berinteraksi di luar rumah guna menahan penyebaran virus COVID-19 (WHO and ILO 2021). Pembatasan tersebut mengakibatkan guncangan sektor riil yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi perusahaan dalam beberapa cara: (a) berkurangnya permintaan untuk produk, (b) membatasi kegiatan untuk menekan pengeluaran, dan (c) gangguan rantai pasokan. Akibatnya, perusahaan merespons dengan meningkatkan likuiditas mereka, terutama pada kas, dengan menerbitkan utang jangka panjang. Sementara kebutuhan pembiayaan eksternal meningkat selama periode Pandemi COVID-19, sangat mendalam untuk pembiayaan utang yang diperoleh perusahaan (Hartzmark and Sussman 2019)

Dalam penelitian (Susilowati, Wafirotin, and Hartono 2018) Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pandemi covid-19 berdampak positif pada kinerja dari industri barang konsumsi. abnormal return yang terdapat pada sektor barang konsumsi mengindikasikan pandemi covid-19 memiliki kandungan informasi yang berharga bagi pasar bahwa dengan ada pandemi covid 19, kebutuhan akan barang konsumsi akan meningkat

sehingga prospek dari perusahaan-perusahaan pada industri ini akan membaik, sehingga sektor barang konsumsi dapat menjadi salah satu pilihan untuk melakukan investasi. Sementara itu tidak terdapat abnormal return signifikan pada 8 sektor industri yang lain di BEI yang meliputi sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor properti, real estat dan konstruksi, sektor Infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sektor keuangan, serta sektor perdagangan, jasa dan investasi (Susilowati, Wafirotin, and Hartono 2018).

Pandemi merupakan kondisi darurat yang menyebabkan terjadinya gejolak ekonomi yang menyebabkan turunnya pendapatan serta meningkatnya beban perusahaan, kewajiban perusahaan untuk melakukan legitimasi terhadap dampak lingkungan serta kewajiban perusahaan untuk mengelola perusahaan dengan baik dikarenakan selain kepada pimpinan perusahaan, perusahaan memiliki kewajiban terhadap para pemangku kepentingan (Ismail et al. 2020) Oleh karena itu meskipun terjadi pandemic kinerja ESG tetap meningkat hal ini tergambar pada Gambar 1.1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ESG Score sebagai berikut:

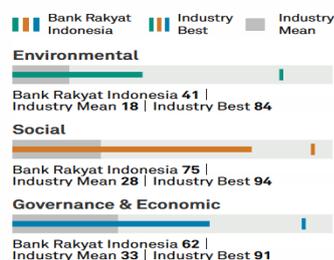
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ESG Score

TICKER: BBRI Industry: BNK Banks Location: Republic of Indonesia

ESG Score Result

63

Methodology Year:
2022



Score History

Y/Y Change: 11



Last Updated: September 23, 2022. Updated annually or in response to major developments.

Sumber: S&P Global

Gambar 1.1 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ESG Score

Dalam penelitian (Aybars, Ataunal, and Gürbüz 2018) menjelaskan terkait hubungan antara Kinerja Keuangan dengan ESG yang mana dalam penelitiannya beranggapan bahwa perusahaan yang memperhatikan aspek keberlanjutan akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik seperti ROA. Sehubungan dengan banyaknya variasi jenis perusahaan yang di ambil dalam penelitian (Garcia, Mendes-Da-Silva, and Orsato 2017) menjelaskan bahwa adanya kelompok perusahaan yang sensitive dengan kinerja keberlanjutan. (minyak; gas; bahan kimia; pertambangan; pembuatan baja; kertas; dan pulp). Kinerja keuangan adalah pencapaian kinerja keuangan perusahaan untuk periode tertentu yang meliputi pengumpulan dan alokasi keuangan. Kinerja keuangan memiliki beberapa aspek seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Dalam penelitian ini kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas yang di ukur menggunakan *return on Asset* dimana dalam buku (Weygandt and Kimmel 2022) Rasio profitabilitas mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Pendapatan, atau kekurangannya, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan utang dan ekuitas. Hal ini juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk tumbuh (Weygandt and Kimmel 2022).

Menurut (Friede, Busch, and Bassen 2015) wawasan mengenai kinerja keuangan dan aspek ESG telah berkembang. Dalam penelitian (Garcia, Mendes-Da-Silva, and Orsato 2017) juga telah menemukan bahwa terjadi perbedaan potensial dalam pengungkapan kinerja keuangan dan ESG di berbagai wilayah. Dalam penelitian (Ismail et al. 2020) ditemukan bahwa Profitabilitas dan *Firm Size*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*, sedangkan *Economic Performance* dan *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Penelitian (Abdul Rahman and Alsayegh 2021) ditemukan bahwa *Economic Performance*, Profitabilitas, *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*, namun *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Penelitian (Drempetic, Klein, and Zwergel 2020) menemukan bahwa *Firm Size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Dalam penelitian (Englich and Gedda 2020) menemukan bahwa *Firm Size*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment*, *Social*, dan *Governance*.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dimana dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA atau kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dimana ESG menjelaskan terkait dampak lingkungan dimana semakin perusahaan dapat meningkatkan ESG nya maka akan meningkatkan aset. Hal ini dikarenakan pemangku kepentingan akan yakin bahwa perusahaan akan mampu mengelolah asetnya. Sejumlah penelitian sudah mencoba membuktikan, dalam penelitian (Ismail et al. 2020), (Abdul Rahman and Alsayegh 2021), (Englich and Gedda 2020) dan (Sharma, Panday, and Dangwal 2020) dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ESG. Namun penelitian (Hardianti and Anwar 2020) dan (Susilowati, Wafirotin, and Hartono 2018) dimana dalam penelitian nya

menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab social sehingga penelitian ini masih menjadi kontradiktif.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang perusahaan dimana perusahaan diharapkan dapat mampu mengelola hutangnya dengan baik dimana dalam hal ini ESG berperan dalam memberikan citra baik terhadap perusahaan dimana meskipun memiliki hutang yang banyak pemangku kepentingan akan tetap mempercayai perusahaan. Sejumlah penelitian telah membuktikan, dalam penelitian (Abdul Rahman and Alsayegh 2021) dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap ESG. Namun penelitian (Sitompul 2021), (Krisdamayanti and Retnani 2020), dan (Hardianti and Anwar 2020) menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial. sehingga penelitian ini masih menjadi kontradiktif.

Firm Size menggambarkan besaran suatu perusahaan dimana dalam penelitian ini diukur dengan total aset dimana dijelaskan dalam penelitian (Ismail et al. 2020) bahwa semakin banyak asset perusahaan maka akan semakin banyak kemampuan perusahaan dalam mengimplementasikan ESG dalam perusahaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ismail et al. 2020), (Abdul Rahman and Alsayegh 2021), (Safaeianpoor and Shoorvarzy 2017) dan (El Khoury, Nasrallah, and Alareeni 2023) dimana dalam penelitiannya dijelaskan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap ESG. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Susilowati, Wafirotin, and Hartono 2018) dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial. Penelitian (Susilowati, Wafirotin, and Hartono 2018) sejalan dengan

(Zulhaimi and Nuraprianti 2019) dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial.

Penelitian ini replikasi dari penelitian sebelumnya (Ismail et al. 2020) Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi Pertama, cakupan dalam penelitian ini berada di wilayah Indonesia pada perusahaan yang sudah *listed* di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian (Ismail et al., 2020) cakupannya perusahaan *listed* di Malaysia. Ke-dua, penelitian ini melakukan pengambilan sampel saat sebelum masa pandemi dan pada masa ketika pandemi. Disisi penelitian sebelumnya (Ismail et al., 2020) tidak diterangkan penelitian ketika pandemi Covid-19.

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, perlu adanya pembatasan yang jelas yang ditimbulkan dari permasalahan dan pelebaran masalah yang terjadi agar tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan *Environment, Social, dan Govarnance Score* yang diterbitkan oleh S&P Global untuk pengukuran Kinerja *Environment, Social, dan Govarnance*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di Indonesia yang memiliki *Environment, Social, dan Govarnance Score* yang diterbitkan oleh S&P Global
3. Periode pengambilan sampel dalam penelitian ini sejak tahun 2018 sampai 2021.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh positif terhadap terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*?
4. Apakah Pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance* ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Kinerja Keuangan Kinerja *Environment, Social, dan Governance* (ESG) pada perusahaan di Indonesia. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh positif Profitabilitas terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*
2. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Leverage* terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governance*

3. Menguji dan menganalisis pengaruh positif *Firm Size* terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governace*
4. Menguji dan menganalisis pengaruh positif terhadap Kinerja *Environment, Social, dan Governace*

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Pengembangan Ilmu

1. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Kinerja *Environment, Social, dan Governace*.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sebagai referensi peneliti selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan *Kinerja Environment, Social, dan Governace* perusahaan dalam menghadapi permasalahan keberlanjutan.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan mengevaluasi Kinerja *Environment, Social, dan Governace* perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Pendahuluan penelitian memuat latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II penelitian berisi mengenai teori yang mendasari penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis untuk memecahkan masalah terkait bahasan dalam penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, menguraikan objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, pengukuran yang digunakan, definisi operasional dari variabel penelitian, dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai hasil dari metode yang digunakan selama penelitian serta interpretasi data dan implikasi hasil penelitian ini.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V merupakan penutup dari penulisan skripsi ini yang berisi pemaparan kesimpulan secara singkat dari analisis dari hasil penelitian serta saran untuk para penelitian selanjutnya.

